

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut undang-undang pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keahlian di segala bidang, yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dari berbagai pengaruh lingkungan positif bagi perkembangan hidup individu yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung sejak anak berusia dini berlanjut sampai pada jenjang pendidikan lebih lanjut bahkan sampai akhir hayat.

Pendidikan merupakan proses perubahan yang terjadi secara terus menerus kearah kemajuan yang lebih baik. Keberhasilan pendidik tidak terlepas dari apa yang telah direncanakan, oleh sebab itu pendidikan pada dasarnya berorientasi pada siswa dimana siswa sebagai objek dari kegiatan pembelajaran disekolah.

Menurut Rupert S. Lodge Syarifudin (2003 : 38), dalam arti luas pendidikan berlangsung bagi siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Pendidikan tidak terbatas pada persekolahan (*schooling*) saja, bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir sampai akhir hayat, berlangsung di dalam keluarga, sekolah, lingkungan, dan masyarakat.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang

bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dapat dilihat dari proses belajar siswa di kelas. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*) dari subjek belajar.

Sampai saat ini hasil belajar siswa masih rendah khususnya mata pelajaran PKn. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: sarana atau media pembelajaran, guru, metode, dan karakteristik siswa yang semuanya itu saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis prestasi belajar siswa kelas IV MI Diniyyah Putri pada mata pelajaran PKn menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memperoleh prestasi belajar yang rendah karna belum memenuhi standar sekolah, sebagaimana di ungkapkan oleh salah satu guru : “ anak-anak pada umumnya memiliki buku pelajaran dan juga catatan dan kami telah berusaha agar mereka dapat menerima materi pelajaran yang telah disampaikan, akan tetapi nilai mereka masih belum cukup atau belum memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harapkan sekolah dengan nilai KKM yaitu 60 untuk mata pelajaran PKn. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Anisa selaku guru bidang studi PKn di MI Diniyyah Putri. Untuk lebih jelasnya prestasi belajar siswa di sekolah tersebut, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.1 Prestasi Belajar peserta didik kelas IV MI Diniyyah Putri mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn)

No	Nilai	Jumlah	Prosentasi	Ket
1	8	3	15 %	Mencapai KKM
2	7	2	10 %	Mencapai KKM
3	6	7	35 %	Mencapai KKM
4	5	8	40 %	Blm Mencapai KKM
<b>Jumlah</b>		<b>20 orang</b>	<b>100.00%</b>	

*Sumber : Dokumentasi Legher MI Diniyyah Putri tahun 2011/2012*

Untuk menilai criteria prestasi belajar dari nilai di atas, penulis berpedoman kepada pendapat W.S. Wingkel, yakni :

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| 5 = Tidak cukup      | 8 = Baik      |
| 6 = Cukup            | 9 = Amat Baik |
| 7 = Lebih dari Cukup | 10 = Istimewa |

Dari Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKn, mayoritas memiliki nilai tidak cukup, meskipun ada yang memperoleh nilai baik. Hal ini terlihat dari 20 peserta didik sebanyak 8 peserta didik ( 40 % ) yang memiliki hasil bbelajar yang tidak cukup.

Dalam proses belajar mengajar pembelajaran PKn sering ditemukan siswa hanya mendengarkan keterangan yang diberikan oleh guru saja. Setelah guru menyajikan soal, jawabannya jauh menyimpang dari yang ditetapkan atau hanya mengikuti jawaban dari temannya saja tanpa berusaha untuk mencari jawaban dari apa yang sudah disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran PKn yang dilakukan di MI Diniyyah Putri masih perlu dibenahi dikarnakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, walaupun ada beberapa materi yang menggunakan media lain. Kelemahan metode ceramah adalah murid hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa mengeluarkan pendapat.

Penyebab rendahnya Prestasi belajar siswa di MI Diniyyah Putri diduga karena Penyajian atau penyampaian pelajaran yang kurang menarik, sehingga banyak jawaban anak yang menyimpang dari materi. Selain itu banyaknya mata pelajaran yang ada di MI Diniyyah Putri, bukan saja mata pelajaran umum melainkan mata pelajaran agamapun tidak kalah banyaknya. 14 mata pelajaran yang harus digeluti siswa untuk setiap minggunya. Oleh Karna itu tidak bisa dikatakan ringan untuk usia anak Sekolah Dasar. Hal itu mengakibatkan sebagian siswa kurang mendalami mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Untuk itu diperlukan suatu cara yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, salah satu cara terbaik adalah dengan menggunakan metode diskusi didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan metode diskusi, akan dapat memotivasi minat belajar siswa sehingga Prestasi belajar akan meningkat.

Dengan menggunakan metode diskusi, diharapkan ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn. Dengan metode diskusi siswa diharapkan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, dan dapat saling bertukar informasi, serta dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah yang dapat ditinjau dari berbagai segi, sehingga siswa dapat menganalisa dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Berdasarkan pengamatan penulis, rendahnya prestasi belajar selain disebabkan penggunaan metode ceramah, juga disebabkan oleh kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PKn.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul : PENGGUNAAN “METODE DISKUSI “ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

PELAJARAN PKn KELAS IV MI DINIYYAH PUTRI KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan penulis dapat disimpulkan bahwa rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MI Diniyyah Putri pada mata pelajaran PKn, adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa sebesar 40 % sedangkan yang mencapai diatas KKM sebesar 60 %.
2. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.
3. Jawaban siswa masih banyak yang menyimpang dari materi
4. Siswa hanya mengerjakan tugas bila ada contoh dari guru.
5. Penyajian yang kurang menarik, dan masih menggunakan metode ceramah
6. Banyaknya pelajaran yang ada di MI Diniyyah Putri

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar pelajaran PKn kelas IV MI Diniyyah Putri peneliti mengadakan pembatasan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV MI Diniyyah Putri Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimanakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV MI Diniyyah Putri Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2012/2013 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas IV MI Diniyyah Putri Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas IV MI Diniyyah Putri Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2012/2013

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa  
penelitian ini bermanfaat untuk membantu rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan meningkatkan Prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru  
Manfaat penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, dan penelitian ini merupakan cara atau strategi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.
3. Bagi sekolah

Untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Diniyyah Putri